

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Pola asuh otoriter adalah pola asuh yang menerapkan pengasuhan keras dan kontrol tinggi namun tidak diimbangi dengan komunikasi yang baik. Seiring dengan data kekerasan pada anak oleh orang tua yang semakin meningkat, maka tujuan adanya perancangan ini mampu memberikan edukasi secara inovatif yakni melalui sosial media Instagram yang menjadi aplikasi yang sering digunakan oleh generasi milenial. Berdasarkan hasil proses perancangan dan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kampanye mengenai pola asuh otoriter sebagai media edukasi memiliki peran penting dalam meningkatkan kesadaran dan pemahaman generasi milenial, khususnya para calon orang tua, terhadap dampak negatif pola asuh otoriter. Kampanye ini dirancang dengan pendekatan visual yang komunikatif dan informatif guna menarik perhatian target audiens yang memiliki karakteristik digital, kritis, dan terbuka terhadap isu-isu sosial.

Melalui media kampanye yang dirancang seperti flyer, poster, dan konten digital, pesan tentang perlunya pola asuh yang lebih empatik, dialogis, dan demokratis dapat tersampaikan secara efektif. Perancangan ini juga mengadopsi metode *design thinking* untuk memahami kebutuhan audiens, menggali permasalahan secara mendalam.

5.2 SARAN

Berdasarkan hasil observasi dari kampanye ini, saran untuk media kampanye tidak hanya terbatas pada media cetak dan digital, tetapi juga dikembangkan ke dalam bentuk audiovisual seperti video edukatif, podcast, atau media interaktif agar dapat menjangkau lebih banyak generasi milenial yang akrab dengan konten multimedia. Kampanye terkait kesehatan juga lebih efektif apabila dapat bekerja sama dengan sekolah, komunitas parenting, atau psikolog untuk memperluas distribusi dan penyebaran informasi secara langsung kepada target sasaran. Diperlukan juga evaluasi dari audiens melalui survei, guna mengetahui sejauh mana pesan kampanye dipahami dan diterima oleh audiens serta menjadi dasar pengembangan kampanye lanjutan. Dengan demikian, kampanye ini diharapkan dapat menjadi salah satu upaya preventif dalam membentuk generasi orang tua yang lebih sadar akan pentingnya pola asuh positif demi tumbuh kembang anak yang sehat secara emosional dan sosial.